

PEMANFAATAN CREAM TANAMAN LOKAL “CENTELLA JANTROPA”UNTUK MEMPERCEPAT PEMULIHAN STRETCH MARK PADA IBU POSTPARTUM

Utilization of Local Plant Cream "Centella Jantropa" to Accelerate The Recovery of Stretch Marks In Postpartum Mothers

Monica Situngkir¹, Yuni Efitasari², Nia Habeahan³, Krisdayanti Pardosi⁴, Hanna Novelia R Br.Hutahaean⁵, Anna Waris Nainggolan⁶

Prodi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan,Indonesia

*Corresponding penulis: warienainggolan@gmail.com

Abstrak

Stretch mark merupakan salah satu ketidaknyamanan dikehamilan yang akan menghilang setelah proses persalinan. *Stretch mark* juga dikenal dengan sebutan *striae gravidarum* yaitu perubahan anatomi fisiologi pada kehamilan yang bisa terjadi di daerah perut, payudara dan juga paha. Sering kali juga tanda *stretch mark* ini dijumpai di daerah areola ataupun vagina yang akan mengalami hiperpigmentasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektifitas pemanfaatan Cream tanaman lokal *Centella Jantropa* (terbuat dari tanaman daun Pegagan (*Centella asiatica*) jarak pagar (*Jantropa Curcas*), dan lidah buaya (*Aloe Vera*)) untuk mempercepat pemulihan *stretch mark* pada ibu postpartum di PMB Rosalina S.Keb.,Bd Medan Johor. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* serta rancangan yang digunakan adalah *post test only control class* yaitu dengan cara membandingkan hasil observasi pada kelompok intervensi (yang diberi centella jantropa) dengan kelompok kontrol (yang tidak ddiberi centella jantropa).Metode penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional, Sampel adalah Ibu post partum yang meiliki stretch mark di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Medan Johor Tahun 2024 sebanyak 30 Orang. Teknik pengambilan sampel adalah metode non probability sampling yaitu purposive sampling. Instrument dengan kuesioner dan menggunakan analisis bivariate dan univariat .Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa setelah intervensi didapatkan *P value* yaitu $<0,005$ yang artinya $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan ada beda pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah pemberian cream *Centella Jantropa* pada ibu postpartum di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Medan Johor. Kesimpulan:Setelah pemberian cream *Centella Jantropa* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ada beda setelah pemberian intervensi.
Kata kunci : *Stretch mark,postpartum,Centella jantropa.*

Abstract

Stretch marks are one of the discomforts in pregnancy that will disappear after the delivery process. *Stretch marks* are also known as *striae gravidarum* which is a physiological anatomical change in pregnancy that can occur in the abdomen, breast and thigh area. Often this stretch mark is also found in the areola or vaginal area which will experience hyperpigmentation. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the use of Cream of the local plant *Centella Jantropa* (made from Pegagan leaf plants (*Centella Asiatica*), *jatropha* (*Jantropa Curcas*), and *aloe vera* (*Aloe Vera*)) to accelerate

the recovery of stretch marks in postpartum mothers at PKM Rosalina S.Keb., Bd Medan Johor. The design of this study uses a Quasi Experiment and the design used is a post test only control class, which is by comparing the observation results in the intervention group (who were given centella jantropa) with the control group (who were not given centella jantropa). The research method uses an analytical survey method with a cross sectional approach, the sample is 30 postpartum mothers who have stretch marks at PMB Rosalina Munthe S.Keb., Bd Medan Johot in 2024. The sampling technique is a non-probability sampling method, namely purposive sampling. Instruments with questionnaires and using bivariate and univariate analysis. The results of this study were obtained that after the intervention, the P value was obtained which was <0.005 which means $\alpha < 0.05$, the results showed that there was a difference in the control group and the intervention group after the administration of Centella Jantropa cream to postpartum mothers at PMB Rosalina Munthe S.Keb., Bd Medan Johor. Conclusion: After administration of Centella Jantropa cream in the control group and the intervention group there were differences after the administration of the intervention.

Keywords: *Stretch mark, postpartum, Centella jantropa.*

PENDAHULUAN

Stretch mark merupakan salah satu ketidaknyamanan di kehamilan yang akan menghilang setelah proses persalinan. Stretch mark juga dikenal dengan sebutan striae gravidarum yaitu perubahan anatomi fisiologi pada kehamilan yang bisa terjadi di daerah perut, payudara dan juga paha. Sering kali juga tanda *stretch mark* ini dijumpai di daerah areola ataupun vagina yang akan mengalami hiperpigmentasi (Saputri, dkk, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah ibu hamil pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 5% atau sekitar 300.990 dengan angka kejadian yang mengalami *Stretch Mark* 198.800 atau sekitar 66% pada masa kehamilan. Menurut Kemenkes RI (2018) kejadian stretch mark di Indonesia masih cukup banyak Kejadian stretch mark di Indonesia terjadi sebanyak 95%. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat ibu hamil yang mengalami stretch mark sebanyak 3 dari 4 ibu hamil.

Stretch mark sendiri tidak mengancam nyawa seorang ibu, hanya saja menimbulkan perasaan tidak nyaman, stress dan penurunan produksi ASI. Dalam kasus ini penanganan yang dilakukan pun tidak membutuhkan waktu yang cepat, bisa dilakukan dengan waktu yang santai (Agarwal *et al.*, 2023). Adapun penanganannya bisa dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi, Penanganan secara farmakologi bisa menggunakan terapi laser, krim tretinoin 0.05%. Sedangkan penanganan secara non farmakologi kita bisa menggunakan komponen topikal pelembab yang mengandung hydroxiprolisilane C, vitamin E, yang terkandung dalam tanaman lokal (Miharti & Fitriahia, 2020).

Tanaman lokal seperti, daun pegagan, daun jarak, dan lidah buaya dipercaya sebagai tanaman yang memiliki banyak khasiat terhadap kesehatan kulit (Nurhayati, 2021). Tanaman lokal ini memiliki beberapa kandungan seperti antioksidan, vitamin A, vitamin C dan vitamin E serta anti inflamasi yang berfungsi untuk menjaga Kesehatan kulit serta membantu memudahkan stretch mark (Cahyani, dkk, 2022).

Centella Jantropa merupakan cream dari tanaman lokal yaitu tanaman daun pegagan, daun jarak, dan lidah buaya yang merupakan tanaman yang penting diuji efektifitasnya dalam mempercepat pemulihan *stretch mark* pada ibu Postpartum.

METODE PENELITIAN

Desain dari penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment* serta rancangan yang digunakan adalah *post test only control class* yaitu dengan cara membandingkan hasil observasi pada kelompok intervensi (yang diberi centella jantropa) dengan kelompok kontrol (yang tidak diberi centella jantropa) dengan kelompok kontrol (yang tidak ddiberi centella jantropa).Metode penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional, Sampel adalah Ibu post partum yang meimiliki stretch mark di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Medan Johot Tahun 2024 sebanyak 30 Orang. Teknik pengambilan sampel adalah metode non probability sampling yaitu purposive sampling. Instrument dengan kuesioner dan menggunakan analisis bivariate dan univariat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah pemberian cream Centella Jantropa pada ibu postpartum di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Medan Johor Untuk lebih jelas desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Berikut merupakan Kerangka konsep penelitian:



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran tingkat stretch mark sebelum pemberian cream centella jantropa terhadap kelompok intervensi dan kontrol pada ibu post partum di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd tahun 2024.

Tabel 1. Distribusi Data Stretch mark pada Ibu post partum Pada Kelompok intervensi dan kontrol

Kategori	<i>Stretch mark</i> Kelompok Intervensi n = 17	<i>Striae Gravidarum</i> Kelompok Kontrol N = 16
Tanpa striae	1 (6%)	10 (62 %)
Ringan	16 (94%)	6 (38%)
Total	17 (100%)	16 (100%)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa uji data analisis univariat pada post partum tingkat stretch mark pada kelompok intervensi sebelum pemberian cream Centella Jantropa sebagian besar memiliki stretch mark kategori ringan sebanyak 16 ibu post partum atau 94% dan 1 6% mengalami kategori ringan.Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori tanpa stetch mark yaitu 10 ibu post partum atau 62% dan selain itu mempunytai kategori ringan sebanyak 6 atau 38%.

- b. Gambaran tingkat stretch mark setelah pemberian cream Centella Jantropa terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu post partum di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Tahun 2024.

Tabel 2. Distribusi Data Stretch mark pada Ibu post partum pada kelompok intervensi dan kontrol

Kategori	<i>Stretch mark</i>	<i>Stretch mark</i>
	Kelompok Intervensi n = 17	Kelompok Kontrol N = 16
Tanpa striae	7 (41%)	1 (6%)
Ringan	10 (59%)	15 (94 %)
Total	17 (100%)	16 (100%)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil uji data analisa univariat pada ibu post partum setelah pemberian cream Centella Jantropa pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yaitu 7 atau 41% kategori tanpa stretch mark dan ringan sebanyak 10 atau 59% ibu post partum. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori ringan sebanyak 15 atau 94% dan tanpa stretch mark 1 (6%).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalisasi Data

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Kesimpulan
Pre Intervensi	0.013	Berdistribusi tidak normal
Post Intervensi	0.029	Berdistribusi tidak normal
Pre Kontrol	0.208	Berdistribusi tidak normal
Post Kontrol	0.042	Berdistribusi tidak normal

**ket: Uji Shapiro Wilk*

Uji Normalisasi data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan jumlah responden berjumlah 10 responden. Dan pengujian data pada penelitian ini dilakukann pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil yang diperoleh dalam uji normalisasi berdistribusi tidak normal dengan *level of Significance > 0,05*

b. Efektivitas pemberian crem Centella Jantropa terhadap Stretch mark di PMB Rosalina Munthe S.Keb.,Bd Tahun 2024

Tabel 4. Efektifitas pemberian cream centella jantropa terhadap stretch mark berdasarkan uji Mann Whitney test

Variabel	N	Mean	P value
Post intervensi	17	12.53	< 0,004
Post kontrol	16	21.75	

**Uji Mann Whitney Test*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil data dari uji Mann Whitney test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi. Pada tabel didapatkan hasil bahwa setelah intervensi didapatkan *P value* yaitu $<0,005$ yang artinya $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan ada beda dan dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ada beda setelah pemberian intervensi.

KESIMPULAN

1. Hasil uji data analisa univariat pada ibu post partum setelah pemberian cream Centella Jantropa pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yaitu 7 atau 41% kategori tanpa stretch mark dan ringan sebanyak 10 atau 59% ibu post partum. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori ringan sebanyak 15 atau 94% dan tanpa stretch mark 1 (6%).
2. Hasil data dari uji Mann Whitney test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi. Pada tabel didapatkan hasil bahwa setelah intervensi didapatkan *P value* yaitu $<0,005$ yang artinya $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan ada beda dan dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ada beda setelah pemberian intervensi.

SARAN

Bagi Responden agar dapat memanfaatkan Cream Centella Jantropa untuk mempercepat pemulihan stretch mark pada ibu postpartum sebagai salah satu cara nonfarmakologi yang aman dan mudah untuk diaplikasikan dirumah dan juga dapat mendukung ibu postpartum dalam memanfaatkan cream Centella Jantropa untuk mempercepat pemulihan stretch mark.

DAFTAR REFERENSI

- Agarwal, B., Rastogi, P., Kaur, V. P., Sharma, U., Tyagi, M., Kaushik, D. D., ... & Verma, V. 2023. Claimant Medicinal Plants In Management Of Stretch Marks: A Review Rooted On Clinical Evidences. *Chelonian Research Foundation*, 18(2), 340-361.
- Annissa, S., Musfiroh, I., & Indriati, L. 2020. Perbandingan Metode Analisis Instrumen HPLC dan UHPLC. *Article Review, Farmaka*, 17(3), 189-196.
- Cahyani, N. A., Sastramihardja, H. S., & Irasanti, S. N. 2022. Scoping Review: Efek Pegagan (*Centella asiatica*) dalam Sediaan Topikal terhadap Pencegahan Penuaan Dini. In *Bandung Conference Series: Medical Science* (Vol. 2, No.1, pp. 207-216).
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Buku Saku Mengatasi Keluhan Pada Ibu Nifas. Kemenkes RI: Jakarta
- Matyashov, T., Pardo, E., Rotem, R., Lichtman, Y., Elnir Katz, M., Weintraub, A. Y., & Horev, A. 2022. The association between striae gravidarum and perineal lacerations during labor. *Plos one*, 17(3),

e0265149.

- Miharti, S. I., & Fitrishia, A. 2020. Efektifitas Pemberian Minyak Zaitun Dan Ekstrak Kentang Terhadap Pemudaran Stretch Mark Pada Ibu Nifas. *Maternal Child Health Care*, 2(1), 245-256.
- Nuryati, N., & Lestari, E.(2021). Pengaruh Penambahan Serbuk Daun Pegagan terhadap Karakteristik Sabun Padat. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 8(2), 77-88.
- Musaei, S. 2022. The Effect of Pregnancy on the Skin. *Eurasian Journal of Chemical, Medicinal and Petroleum Research*, 2(1), 17-23.
- Nelda, A. F. 2023. *Pemanfaatan Ekstrak Etanol Daun Pegagan (Centella Asiatica) Sebagai Kosmetik Facial Wash Gel Untuk Kulit Wajah Berjerawat* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ningsih, A. M. M., & Ambarwati, N. S. S. 2021. Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe vera) Sebagai Bahan Baku Perawatan Kecantikan Kulit. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 91-100.
- Nuryati, N., & Lestari, E. 2021. Pengaruh Penambahan Serbuk Daun Pegagan terhadap Karakteristik Sabun Padat. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 8(2), 77-88.
- Saputri, N., Maharani, S., & Daniati, S. 2022. Lulur Daun Pegagan Sebagai Perawatan Badan Untuk Mengatasi Stretch Mark. *Garina*, 14(2), 160-175.
- Suhirman, S., Tahir, T., & Yusuf, S. 2020. Efektifitas Ekstrak Tanaman Jarak Pagar (Jatropha Curcas L.) Terhadap Penyembuhan Luka: Literatur Review: Effectiveness of Jatropha Curcas L. Extract on Wound Healing: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(2), 184-191.
- Yasmin Nur Afifah, Y. 2023. Efektivitas Formulasi Krim Kombinasi Ekstrak Daun Ketepeng Cina (Cassia Alata Linn.) Dan Daun Pegagan (Centella Asiatica (L.) Urban) Terhadap Bakteri Staphylococcus Aureus (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).